

MEMBANGUN KARAKTER SISWA MELALUI LAGU “SI SEMUT” KARYA PAMBUKO DI SMPN 2 MOJO KABUPATEN KEDIRI

Moh. Erwin Hendry Putra

Program Studi S1 Pendidikan Sendratasik
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
moh.putra16020134024@mhs.ac.id

Noordiana

Program Studi S1 Pendidikan Sendratasik
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
noordiana@unesa.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran Seni Budaya dengan Lagu si semut di SMPN 2 Mojo ternyata dapat membangun dan membentuk karakter siswa, yang selama ini kita ketahui bahwasanya pembelajaran Seni Musik cenderung bersifat teoritis karena tidak cukup waktu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran seni budaya tentang membangun karakter siswa melalui lagu “Si Semut”. Serta mendeskripsikan dampak pembelajaran seni budaya dengan menggunakan lagu “Si Semut” sebagai pembentukan karakter siswa di SMPN 2 Mojo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara terstruktur. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Selain itu peneliti melakukan observasi partisipatif. Dampak dari proses pembelajaran dengan menggunakan lagu “Si Semut” sebagai upaya meningkatkan karakter siswa serta penggunaan media penunjang seperti *YouTube*, lebih efektif dari pada menggunakan metode ceramah yang hanya berpusat pada guru. Dengan penggunaan lagu “Si Semut” dapat meningkatkan minat belajar siswa karena lagu ini menggunakan Bahasa Jawa yang mudah dipahami oleh siswa SMPN 2 Mojo.

Kata Kunci: Membangun Karakter, Lagu “Si Semut” Karya Pambuko.

ABSTRACT

Learning Arts and Culture using the ant song at SMPN 2 Mojo is able to build and shape the character of students, which so far we know that learning music tends to be theoretical because there is not enough time. The purpose of this study was to analyze the implementation of learning arts and culture about building student character through the song "Si Semut". As well as describing the impact of learning cultural arts by using the song "Si Semut" as a character formation for students at SMPN 2 Mojo. This research uses a qualitative approach. Data collection techniques with structured interviews. The data sources used are primary and secondary data sources. In addition, researchers conducted participatory observation. The impact of the learning process using the

song "Si Semut" as an effort to improve student character and the use of supporting media such as YouTube is more effective than using the teacher-centered lecture method. The use of the song "Si Semut" can increase students' interest in learning because this song uses Javanese which is easily understood by students of SMPN 2 Mojo.

Keywords: Character Building, Song "Si Semut" by Pambuko.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Seni Musik bukan hanya sekedar tentang belajar teori dan teknik dalam bermain musik, sangat dibutuhkan kreativitas seorang guru dalam melakukan proses belajar. Seorang guru yang kreatif akan lebih memiliki banyak inovasi dalam proses pembelajaran seperti halnya menggunakan media dan metode yang bervariasi, memodifikasi serta memperkaya bahan pembelajaran, mengembangkan situasi belajar yang memungkinkan setiap anak berkerja dengan kemampuan masing-masing pada setiap materi dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar, dalam pelaksanaan pembelajaran selalu bersifat dinamis, yaitu mengalami perkembangan dan perubahan menyesuaikan dengan kehidupan sosial serta ilmu pengetahuan manusia.

Dalam hal ini peneliti ingin mengkaji isi lirik lagu "Si Semut" yang dikarang oleh bapak Pambuko seorang seniman musik pop Jawa, yang mengupload karyanya di *YouTube*. Ketertarikan dalam penggunaan media *YouTube* yang sesuai dengan kemajuan dan perkembangan teknologi. *YouTube* juga banyak diminati oleh anak muda pada era Milenial. Selain diminati oleh anak muda pada zaman sekarang *YouTube* juga dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena memuat berbagai informasi yang secara bebas karena dapat dilihat langsung oleh peserta didik.

Seorang Guru atau pendidik memiliki tanggung jawab yang sangat besar dibutuhkan kesabaran, kreativitas, memiliki inovasi baru dalam mengembangkan metode dan media yang digunakan saat melakukan proses pembelajaran. Media pembelajaran, juga dapat meningkatkan kemauan semangat belajar anak serta didukung dengan inovasi dari guru untuk mengikuti perkembangan Teknologi, sehingga dalam menyampaikan materi akan lebih menarik mudah di pahami oleh peserta didik dengan menanamkan Pendidikan Karakter.

Penanaman Pendidikan Karakter sangat penting diterapkan pada zaman sekarang ini, dilihat dari pengaruh Globalisasi yang membuat kurangnya etika siswa terhadap lingkungan. Oleh sebab itu melalui lagu "Si Semut" karya Pambuko dalam *YouTube*, siswa diberi materi untuk mengkaji atau memaknai lirik lagu tersebut. Mengingat lirik lagu "Si Semut" mengandung pesan edukatif. Pendidikan Karakter menurut pasal UU Sisdiknas (2013) menyebutkan:

"Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan

kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Untuk menggapai tujuan dari pendidikan karakter maka penting ditanamkan dari usia dini.

Pendidikan karakter merupakan hal yang sangat penting diterapkan pada usia dini, sebagai bentuk pembentukan moral diperuntukan membentuk siswa dapat menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berilmu, kreatif serta jujur dan bertanggung jawab sesuai pasal UU Sisdiknas (2013) dengan demikian, pendidikan karakter dalam pembelajaran Seni musik memiliki pengaruh terhadap proses belajar siswa khususnya dalam pembelajaran lagu “Si Semut”. Belajar Seni Musik melalui lagu “Si Semut” karya Pambuko bukanlah hal yang sulit ataupun membosankan, namun dalam hal ini siswa seharusnya dapat menjadi lebih mudah untuk memahami dengan menggunakan *YouTube* agar membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas, membangun Karakter serta menganalisis tugas dari guru.

Fungsi dan kegunaan *YouTube* sebagai media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam membangun Karakter. Siswa mampu berinteraksi antar sesama teman, mengembangkan komunitas belajar melalui guru, diskusi online dengan menarik, serta mampuan membentuk siswa secara kreatif dan inovatif. siswa terlibat bersama-sama melakukan diskusi online dengan menarik, membantu mengembangkan kemampuan siswa secara kreatif dan inovatif. Meningkatkan minat belajar siswa adalah tugas guru, berbagai upaya dapat dilakukan seperti meningkatkan strategi dan model pembelajaran bervariasi dengan menggunakan *YouTube* yang bertujuan untuk memupuk rasa semangat belajar siswa di SMPN 2 Mojo Kab Kediri. Pembelajaran Seni Budaya di SMPN 2 Mojo Kab Kediri memberikan materi pada siswa dengan lagu “Si Semut” karya Pambuko bertujuan untuk membangun Karakter melalui *YouTube*. Berikut ini dapat di akses melalui link: <https://youtu.be/oWd1ciCDutQ>.

Pembelajaran Seni Musik biasanya berpusat pada teori dan teknik akan tetapi jika pembelajaran seni musik yang dapat membangun karakter anak merupakan inovasi baru dalam pembelajaran seni musik, karena belajar Seni musik bukannya hanya sekedar bermain musik atau mempelajari teori musik, akan tetapi memahami makna dan pesan yang terdapat pada seni musik. Pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik) yang hanya berpusat pada teori, hal ini tentu merupakan sebagai sebuah masalah yang harus ditindaklanjuti yang membuat semakin berkurang Pendidikan Karakter yang diterapkan pada siswa. Oleh karena itu, metode pembelajaran Seni Budaya lebih afektif dan praktis yang dapat menyeimbangkan antara kognitif, dengan psikomotorik siswa. Untuk mengatasi hal tersebut maka diterapkan Pendidikan Karakter pada siswa dengan mengamati, menyimak, memaknai, memahami dan mengkaji isi lirik lagu maka peneliti

mengambil judul: “Membangun Karakter Siswa Melalui Lagu “Si Semut” Karya Pambuko di SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri.

Melihat dari fenomena yang ada maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran Seni Budaya di SMPN 2 Mojo Kab Kediri dengan menggunakan lagu “Si Semut” karya Pambuko? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya di SMPN 2 Mojo Kab Kediri dengan menggunakan lagu “Si Semut” karya Pambuko? 3) Bagaimana dampak pembelajaran Seni Budaya di SMPN 2 Mojo Kab Kediri dengan menggunakan lagu “Si Semut” karya Pambuko?

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui makna Lirik Lagu “Si Semut” karya Pambuko dan mendeskripsikan pengaruh/ dampak pembelajaran Seni Budaya di kelas VII di SMPN 2 Mojo serta menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik) yang membangun karakter siswa melalui lagu “Si Semut”.

Manfaat teoritis dalam penelitian ini sebenarnya dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan media *YouTube* lagu Si Semut dalam pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar Seni Budaya di Sekolah SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri. sedangkan manfaat praktisnya adalah dapat dijadikan acuan untuk menyusun kebijakan Sekolah dalam strategi pengembangan pembelajaran Seni Budaya.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu atau tulisan tentunya berkaitan dengan topik penelitian ini adalah: Tulisan berjudul “*Pendidikan Karakter Melalui Lagu Anak-anak.*” yang ditulis oleh Heni Kusumawati, Dosen Fakultas Bahasa dan Seni (UNY). Dalam tulisan ini Heni Kusumawati membahas tentang Pendidikan Karakter Melalui Lagu Anak-anak. Pendidikan Karakter merupakan wawasan yang harus dikenalkan sejak dini sebagai cara yang dapat dilakukan yaitu melalui lagu anak yang berisikan tentang pesan moral sehingga dapat membentuk karakter anak yang baik. Dalam artikel Heni Kusumawati menyebutkan bahwa lagu anak merupakan lagu sederhana yang dapat dengan mudah di pahami oleh anak-anak, kesederhanaan, makna lirik dan alunan melodi menjadi bentuk utama dari lagu Anak. Di samping itu tulisan ini ternyata memaknai ajaran-ajaran moral yang dapat membantu, membangun Karakter Anak-anak Lagu tersebut antara lain ciptaan AT. Mahmud dengan judul Pelangi, Pak Kasur dengan judul Bangun Tidur, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini terdapat adanya beberapa temuan dengan teori dan penelitian terdahulu yang relevan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang diambil peneliti mengenai Artikel Tulisan yang berjudul “*Pendidikan Karakter Melalui Lagu Anak-anak.*” yang ditulis oleh Heni Kusumawati, Dosen Fakultas Bahasa dan Seni FBS Universitas Negeri Yogyakarta. Membahas tentang Pendidikan Karakter Melalui Lagu Anak-anak. Pendidikan Karakter merupakan wawasan yang harus dikenalkan sejak dini sebagai cara untuk memberikan kemudahan

dalam mendapatkan Pendidikan Karakter, salah satunya adalah melalui lagu Anak.

Dengan pernyataan tersebut jika dihubungkan dengan penelitian ini, maka hasil serta maksud dan tujuannya hampir sama, namun yang membedakan adalah dalam artikel Heni Kusumawati berfokus pada seluruh lagu anak-anak sebagai membangun karakter, sedangkan dalam penelitian ini lebih berpusat pada pembelajaran lagu “Si Semut” sebagai membangun karakter siswa.

Penelitian terdahulu yang relevan selanjutnya yang ditulis oleh Istiningtyas Rahayu berjudul *Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMPN 1 Tasikmadu Kabupaten Karanganyar* (Artikel Tahun 2014). Membahas tentang bahwa pendidikan karakter diharapkan mampu mencetak sumber manusia yang berkarakter, beriman, berbudi pekerti luhur. Dengan pernyataan tersebut jika dihubungkan dengan penelitian ini, maka hasil serta maksud dan tujuannya hampir sama, Perbedaannya terletak pada materi pembelajaran yang diberikan. Peneliti ingin mengetahui pelaksanaan serta hasil pembelajaran di SMPN 2 Mojo.

Temuan dan teori terdahulu yang relevan selanjutnya peneliti gunakan adalah Skripsi yang ditulis oleh Lidya Dwi Ayu Pratiwi dengan judul *Penerapan Media Puzzle Untuk Pengenalan Notasi Balok pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di SD Negeri Lawangan Daya II Kabupaten Pamakasan*” (Skripsi S1 Pendidikan Sendratasik FBS UNESA 2018). Skripsi ini kesamaannya adalah menggunakan media dalam proses belajar hanya saja penerapan serta media yang digunakan berbeda.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah sebagai alat ilmiah untuk mengumpulkan data yang tentunya untuk sebuah kegunaan atau tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan rancangan penelitian yang akan menghasilkan deskripsi oleh karena itu penelitian ini menghasilkan deskripsi mengenai rincian atau jawaban terhadap beberapa permasalahan. Oleh karena itu penelitian ini menghasilkan data deskriptif kualitatif penilaian yang dapat diamati dalam proses penelitian.

Penelitian berjudul *Membangun Karakter Siswa Melalui Lagu “Si Semut” Karya Pambuko di SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri* termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini menggunakan YouTube lagu “Si Semut” yang akan diamati oleh siswa sedangkan Objek dalam penelitian ini merupakan hal yang menjadi sasaran penelitian, atau dapat dikatakan bahwa objek penelitian merupakan pendukung dari subjek. Objek dalam penelitian ini ialah pembelajaran Seni Musik yaitu membangun karakter siswa melalui lagu “Si Semut, karena pembelajaran Seni Musik yang bukan sekedar belajar teori dan teknik akan tetapi menggabung pembelajaran Seni Musik dan pendidikan karakter. Lokasi penelitian ini pada lingkungan sekolah tepatnya di

SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menggunakan YouTube sebagai media untuk mengamati lagu “Si Semut” karya Pambuko.

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer penelitian ini yakni Lulus S.Pd. selaku guru Seni Musik (Seni Budaya). Peneliti melakukan wawancara dengan tatap muka secara langsung. Sumber data sekunder merupakan sebuah cara pengambilan data yang sumber datanya secara tidak langsung memberikan datanya kepada pengumpul data. penelitian ini menggunakan pengambilan data sekunder meliputi dokumen pribadi berupa foto, video atau yang lain. Peneliti dapat mengamati dan menarik simpulan melalui dokumen tersebut.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2017: 244). Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian ini menggunakan berbagai pendekatan yakni teknik dan langkah-langkah pengumpulan data. Salah satunya ialah melalui wawancara. Ketika peneliti melakukan wawancara dengan narasumber maka peneliti harus mendengarkan dengan baik dan seksama agar mendapatkan informasi sesuai dengan yang diharapkan. Wawancara dilakukan sebenarnya bertujuan untuk menemukan permasalahan serta memberikan ide-ide atau meminta pendapat dari narasumber serta membagikan informasi kepada peneliti.

Sugiyono (2017: 233) mengatakan bahwa ada beberapa macam wawancara yaitu: Wawancara Terstruktur, Semi Terstruktur dan Tidak Terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis Wawancara Terstruktur dan Tidak Terstruktur. Wawancara awal dilakukan dengan tatap muka kepada narasumber (Lulus, S.Pd.) setelah itu wawancara dilanjutkan dengan Video Call. melalui media telephone dengan narasumber. Peneliti mencari data dengan wawancara mengenai pembelajaran Seni Musik dan sebagainya, tidak hanya berfokus kepada narasumber. Peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran Seni Budaya di SMPN 2 Mojo Kabupten Kediri. Dengan dilakukan wawancara kepada narasumber maka selanjutnya peneliti membuat ringkasan hasil wawancara agar lebih singkat dan mudah dimengerti.

Wawancara selanjutnya dilakukan kepada Juni Tjahjono M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri. Menurut beliau pembelajaran karakter melalui lagu “Si Semut” efektif diadakan di SMPN 2 Mojo karena pentingnya pembentukan karakter kepada siswa pada usia remaja, dimana anak-anak pada zaman sekarang telah dipengaruhi oleh pengaruh globalisasi atau disebut dengan budaya barat yang dapat merubah karakter siswa akan kurangnya rasa peduli terhadap kebudayaan sendiri. Dengan adanya pendidikan karakter melalui lagu “Si Semut” diharapkan dapat membentuk karakter siswa menjadi

anak-anak yang jujur dan suka saling tolong menolong dan memiliki karakter cinta budaya yang ada di tanah air.

Validitas data, dari sebuah penelitian lebih ditekankan bentuk uji validitas. Pada umumnya banyak penelitian kualitatif diragukan kebenarannya, oleh karena itu kevalidan data yang tinggi sangat diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data valid adalah data sungguh-sungguh terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2017: 267). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai uji Validitas Data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan bermacam-macam cara untuk kevalidan data tersebut maka peneliti menggunakan ketiga-tiganya yakni triangulasi sumber teknik pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2017: 273).

Selanjutnya teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik pengumpulan data Observasi Partisipatif dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan proses pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik) yang dilakukan di SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri. Observasi dilakukan peneliti agar mendapatkan data yang valid dan akurat sesuai yang ada di lapangan. Observasi dilakukan pada tanggal 4 Februari 2020.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara meneliti data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2017: 274). Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti melakukan wawancara atau interview secara langsung kepada narasumber (Wawancara dengan Lulus. pada tanggal 4 Februari 2020).

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama menggunakan teknik atau cara berbeda (Sugiyono, 2017:274). Peneliti juga dapat membandingkan wawancara dengan narasumber pertama, kemudian mengadakan wawancara ulang tanpa tatap muka (melakukan Video Call) kepada narasumber dan seterusnya. Wawancara dilakukan pada tanggal 22 Juni 2020.

Triangulasi waktu adalah sebuah proses teknik pengumpulan data yang terus melakukan pengujian data jika hasil dari uji data masih berbeda dan akan dilakukan secara terus menerus sampai mendapatkan kepastian data. (Sugiyono, 2017: 274). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dan data nilai hasil belajar siswa dalam waktu yang berbeda. Untuk pengujian kredibilitas data tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan observasi, wawancara dan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda pula Pada penarikan simpulan sifatnya sementara dan akan berubah setelah mendapatkan data yang baru, untuk memperoleh informasi tersebut peneliti melakukan wawancara kepada narasumber kemudian menyimpulkan informasi yang didapatkan.

PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Membangun Karakter Melalui Lagu “Si Semut” di SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri.

Penyusunan RPP dilakukan dengan pendekatan saintifik yaitu: mengamati, menanya, menganalisis data dan mengkomunikasikan. Sedangkan media yang digunakan agar kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan, adalah Lagu Si Semut yang ada di link Youtube.

Berdasarkan wawancara dengan Lulus selaku guru Seni Budaya, bahwa dalam penyusunan indikator menyesuaikan dengan kompetensi dasar yang hendak dicapai meliputi: a) Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin melalui berkesenian b) Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun, terhadap seni dan pembuatnya c) Menyanyikan lagu daerah berjudul “Si Semut” karya Pambuko berbentuk vocal grup. Penggunaan media sebagai bentuk penunjang dalam proses pembelajaran juga yakni Youtube sebagai tempat menampilkan video lagu “Si Semut” (tanggal 4 Februari 2020). Selain media YouTube, guru Seni Budaya menggunakan sumber belajar berupa buku K13, buku pegangan siswa, dan LKS.

Penerapan pendidikan karakter sangat penting untuk ditanamkan kepada siswa sejak dini, karena semakin dini pendidikan karakter yang ditanamkan maka akan semakin baik pula karakter yang dihasilkan (Wiyani, 2013: 27-28). Penerapan pendidikan karakter disiplin, bertanggung jawab, jujur dan saling tolong menolong di SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri berkaitan dengan indikator yang diintegrasikan dari program pembelajaran Seni Musik, yakni membangun karakter siswa melalui lagu “Si Semut”.

Tahap pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan dari rancangan yang telah dibuat oleh guru. Tahap pelaksanaan pada dasarnya adalah kegiatan yang terencana atau terkonsep dari pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan proses belajar mengajar menggunakan urutan sebagai berikut:

1. Pendekatan Pembelajaran

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan narasumber (wawancara dengan Lulus, 4 Februari 2020), pendekatan pembelajaran yang dilakukan adalah pendekatan kontekstual/*Contextual Teaching and learning* (CTL). Melalui pendekatan ini siswa diajak untuk mengaitkan, mengalami, menerapkan, kerjasama dan mentransfer apa yang telah diperoleh dalam proses pembelajaran tentunya dalam pembelajaran ini mengutamakan atau memaknai isi lirik lagu yang terkandung pada lagu “Si Semut”. Selanjutnya menggunakan pendekatan pembelajaran abad 21 yakni pendekatan keteladanan berbasis kelas dan komunitas. Selain itu juga penanaman nilai-nilai karakter berbasis perkembangan penalaran moral berpusat pada siswa (*Student Centered Approach*).

Penerapan pendekatan saintifik saat proses pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, menanya, mengklasifikasi, mengukur

menyimpulkan dan mempresentasikan. Guru menampilkan video YouTube lagu “Si Semut” kemudian siswa mengamatinya kemudian menghafal lirik lagunya. Setelah mengamati video YouTube lagu “Si Semut”, guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pesan moral apa saja yang dapat diambil pada lagu tersebut. Hal ini bertujuan untuk mendorong partisipasi siswa untuk berfikir, berargumen, membayangkan, dan menarik simpulan.

Selanjutnya yaitu mengkomunikasikan dimana peserta didik membentuk kelompok serta berlatih menyanyikan lagu “Si Semut” secara berkelompok, tujuan dari mengkomunikasikan ini adalah untuk saling bekerja sama, saling tolong-menolong, menghormati dan menerima kekurangan atau kelebihan masing-masing. Dalam menyanyikan serta memaknai lagu “Si Semut” secara berkelompok yang terstruktur. Menanamkan unsur saling bekerja sama, mengkomunikasi antar individu dalam proses kelompok, tanggung jawab perseorangan dan ketergantungan yang positif.

Pembelajaran kooperatif digunakan bertujuan agar siswa dapat bekerja sama, saling membantu memecahkan permasalahan bersama dan mencari jawaban bersama-sama dalam hal yang positif, setiap kelompok, siswa memiliki tingkat kecerdasan serta kepribadian yang berbeda-beda jadi dengan adanya kerjasama antar siswa yang kesulitan dalam menghafal atau memahami lagu “Si Semut” maka teman dalam satu kelompoknya harus membantu untuk menghafal lagu “Si Semut” sehingga terjalin hubungan Kerjasama dan ketergantungan yang positif.

2. Notasi Lagu “Si Semut” dan liriknya.

Lagu “Si Semut” mengandung lirik yang mudah dipahami oleh anak usia remaja. Lirik lagu ini juga mengandung pesan moral (edukatif) yang mengajak untuk saling gotong royong saling berkerja sama dalam berkehidupan bermasyarakat. Hal ini penting, karena menilik perkembangan zaman saat ini telah merubah siswa atau paragenerasi muda untuk cenderung berperilaku invidu/mementingkan diri sendiri dan tidak peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Berikut lirik lagu “Si Semut”.

Si Semut Karya Pambuko

*Mut semut, mut semut kewane seng guyup rukun
Anggone dho kakancan, ora tau padu
Tong gotong, yong royong kewane sing gotong royong
Golek pangan bebarengan mlaku baris binaris
Kuwi semut, ora tau mrengut mut, kuwi semut, ora tau korup mut
Ayo kanca niru semut, ora mrengut ora korup, rukun sak kanca
Kuwi donga..... kanggo munggah swarga.*

Terjemahan Lirik Lagu “Si Semut”

Mut semut, mut semut, hewan yang suka rukun
Jika berteman tidak pernah bertengkar
Tong gotong yong royong, hewan yang bergotong royong

Cari makan bersama-sama. Jalannya suka berbaris
Itu semut, tidak pernah cemberut, mut itu semut, tidak pernah korupsi, mut
Mari teman meniru semut, tidak cemberut, tidak korupsi, rukun berteman
Itu doa... untuk masuk surga.

Notasi Lagu “Si Semut”

Dampak Pembelajaran Seni Budaya Membangun Karakter Melalui Lagu “Si Semut” di SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri.

Si Semut

Pambuko

Mut se mut mut se mut ka wa ne seng gu yup ru kun Ang go ne dho ka ka can
7
o ra ta u pa du___ Tong go tong yong ro yong ka wa ne sing go tong ro yong
13
go lek pa ngan be ba re ngan mla ku ba ris bi na ris ku wi se mut_ o ra ta u mre
20
ngut mut ku wi se mut___ o ra ta u ko rup mut a yo kan ca ni ru se mut
27
o ra mrengut o ra ko rup ru kun sak kon co ku wi do nga kang go mung gah swar gha

Dampak belajar merupakan capaian yang diraih oleh peserta didik selama belajar yaitu perubahan sikap dalam proses belajar. Perubahan tersebut mengarah pada pengetahuan sikap serta keterampilan. Dengan adanya perubahan guru mampu mengukur kemampuan siswa dalam proses pembelajaran pada hasilnya berdampak positif.

Lulus, S.Pd. menyatakan bahwa dengan menggunakan lagu “Si Semut” dari YouTube sebagai media penunjang dalam proses pembelajaran dapat menambah kemauan dan keinginan siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar. Pada pendekatan ini pencapaian hasil siswa yang dianggap sudah memenuhi kriteria baik, akan tetapi masih ada beberapa kendala yaitu masih adanya siswa yang kurang atau tidak peduli dalam bekerja kelompok berlatih Bersama teman-temannya menyebabkan hasilnya kurang maksimal (wawancara dengan Lulus pada tanggal 23 Juni 2020). Tanggapan siswa tentang pembelajaran Seni Budaya membangun karakter melalui lagu “Si Semut” Karya Pambuko, Sebagian besar siswa memperhatikan dan mengikuti proses pembelajaran dengan serius dan memaknai arti serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dari

lirik lagu “Si Semut” yang berisi pesan moral yang dapat membangun karakter siswa. Akan tetapi ada juga sebagian dari siswa yang masih kurang memahami arti dari lirik lagu “Si Semut” namun demikian banyak siswa yang tertarik dengan pembelajaran membangun karakter siswa melalui lagu “Si Semut” Karya Pambuko.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu “Si Semut” sebagai membangun Karakter siswa telah tercapai dengan baik meskipun terdapat beberapa kendala yang menjadikan hasilnya kurang maksimal, dikarenakan masih ada beberapa siswa yang tidak peduli dalam bekerja kelompok berlatih Bersama teman-temannya. Proses pembelajaran Seni Musik dengan menggunakan lagu “Si Semut” sebagai meningkatkan Karakter siswa serta penggunaan media penunjang seperti You Tube, lebih efektif dari pada menggunakan metode ceramah yang hanya berpusat pada guru. Penggunaan media you tube juga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Pada tahap perencanaan Ibu Lulus S.Pd. selaku guru Seni Budaya telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rumusan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menganalisis data dan mengkomunikasikan, agar kegiatan belajar menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Dalam upaya membangun Karakter melalui lagu “Si Semut” dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan hal yang positif seperti bekerja sama saling tolong-menolong dan bersikap jujur tertip dan disiplin.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran memuat: 1) Pendekatan Belajar. 2) Metode Belajar. 3) Model Pembelajaran 4) Pengenalan Lagu “Si Semut”. Ditinjau dari segi Kognitif, Belajar Seni Budaya (Seni Musik) menggunakan Lagu “Si Semut” ciptaan Pambuko bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta Budaya agar terus dilestarikan. Dari segi Afektif, bertujuan untuk melatih siswa menjadi pribadi yang senang menolong, bekerja sama, jujur dan bersikap yang sesuai makna yang terkandung serta dalam pesan moral pada lirik lagu “Si Semut”. Dari segi psikomotorik bertujuan untuk memberikan keterampilan bernyanyi siswa serta membentuk rasa percaya diri yang tinggi dan kreatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, Fara Ilma. 2018. *Kesenian Egrang Tanoker Sebagai Media Karakter Anak di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Sendratasik FBS Unesa.
- Agustin, Mutiara. 2011. *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Anna, Farida. 2014. *Dunia Musik Sains Musik Untuk Kebaikan Hidup*. Ujung Berung-Bandung: Nuasa Cendikia.
- Dwi Ayu Pratiwi, Lidya. 2018 "*Penerapan Media Puzzle Untuk Pengenalan Notasi Balok pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di*

SD Negeri Lawangan Daya II Kabupaten Pamakasan”. FBS
UNESA

- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*: Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irawan, Deddy. 2017. *Paradikma Pendidikan Seni*. Yogyakarta: Thafa Media.
- Kusumawati, Heni. 2013. *Pendidikan Karakter Melalui Lagu Anak-anak*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kusnadi. 2012. *Seni Musik Untuk Kelas VIII SMP dan MTS*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Lucy, Bunda. 2016. *Panduan Praktis Minat Bakat Anak*. Jakarta: Peneber Plus.
- Munib, Achmad. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan*: UPT UNNES Press.
- Mintargo, Wisnu. 2018. *Budaya Musik Indonesia*. Yogyakarta: PT KASINUS
- Mustari, Mohamad. 2011. *Nilai Karakter*. Yogyakarta: LaksBang PRESS indo.
- Noordiana. 2017. *Nilai Karakter Konsep Ki Hajar Dewantara Dalam Pertunjukan "Opererit" di Tamansiswa Yogyakarta (Prosiding Seminar Nasional Seni Pertunjukan)*. Surabaya: Jurusan Sendratasik FBS.
- Purwanto, Setyoadi. 2016. *Pendidikan Karakter Melalui Seni*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR .
- Rasuman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jl. Lewuinanggung No. 112 Kec. Tapus Depok: PT Raja Grafinda Pustaka. Jakarta.
- Slemeto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Reneka Cendekia.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Soemarwoto. 2014. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada. Universitas PRESS.
- Syah, Sirikit. 2011. *Bunga Rampai Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Generasi Masa Depan*. Kampus UNESA Ketintang Surabaya: UNESA UNIVERSITAS PRESS.
- Rohidi, Tjetjep Rohadi. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara Semarang.
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jl. Sawon Raya No. 18: PT Bumi Aksara.
- Yeningsih dan Zumira. *Pembelajaran Seni Musik Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Kurikulum 2013) di Kelas VIII SMP Negeri 1 BIREUN*. Jurnal (Online), (<http://ojs.serambimekkah.ac.id>, diakses pada tanggal 23 mei 2020).